

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak berita yang beredar mengenai kejahatan-kejahatan yang terjadi di Indonesia. Terlebih kasus-kasus mengenai Selebriti dimana informasi mengenai mereka sangat mudah untuk tersebar luas. Apalagi kehidupan para selebriti yang selalu di ekspos oleh media sosial.

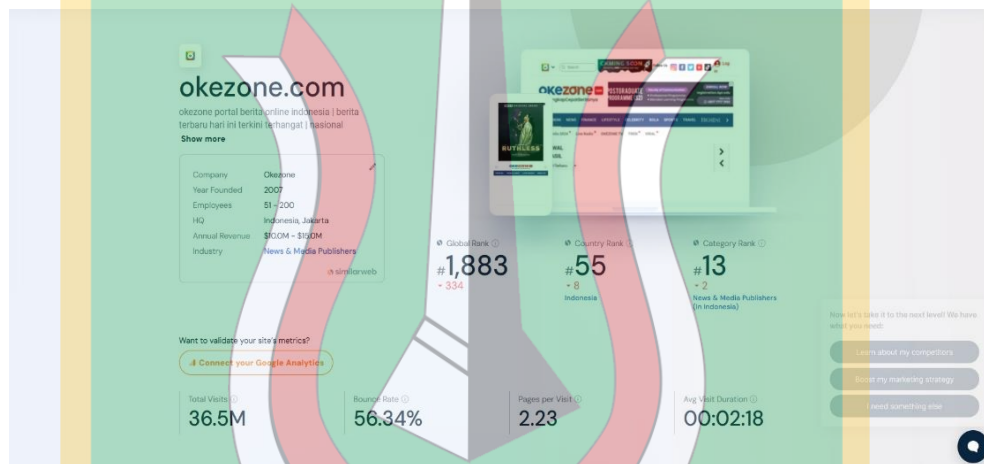
Hal ini membuat berita menjadi penting, karena berita dapat memberikan dampak atau efek bagi pembacanya. Suatu kajian informasi mengenai hal yang berlangsung atau terjadi waktu itu juga bisa disebut sebagai berita atau media massa. Cara penyampaian suatu berita atau media massa bisa dilakukan dengan menggunakan informasi yang menyebar dari mulut hingga mulut ataupun secara langsung. Selain itu, terdapat pula menggunakan media lain, contohnya yaitu media cetak seperti koran dan majalah, bahkan ada media elektronik yakni televisi dan radio.

Dibalik sebuah artikel berita seorang jurnalis berperan penting dalam pembuatannya, para jurnalis menulis berita berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan atau berdasarkan data – data terpercaya yang mereka dapat. Para jurnalis pun memiliki kode etik sehingga tidak bisa sesuai dengan kehendak mereka dalam menulis sebuah

artikel berita. Dalam kode etik mereka dilarang untuk menyudutkan suatu pihak dimana berita yang mereka tulis harus bersifat netral sesuai fakta yang terjadi.

Anak perusahaan digital milik MNC Group salah satunya adalah okezone.com.

Laman berita tersebut mempunyai variatif jenis konten dari berita umum, politik, peristiwa, internasional, ekonomi, gaya hidup, selebriti, olahraga, bola, auto, teknologi, travel, makanan, haji, muslim, warung kopi, dan Rubik Okezone.



Gambar 1.1 : Data Peringkat Media Okezone.com

Berdasarkan hasil analisis tinjauan di situs penyedia analisis *website* similarweb.com, okezone.com menempati peringkat ke-55 di Indonesia (diakses Juni 2023). Kemudian, jumlah halaman yang dibaca mencapai 36.5 Juta selama bulan Juni 2023. Hal ini membuat penulis tertarik menganalisis berita yang di publish oleh Okezone.com. karena selain media Okezone.com menduduki peringkat ke-55 di

Indonesia, media tersebut juga memiliki fokus atau memprioritaskan perempuan dalam setiap beritanya.



Peringkat	Nama Media	Skor
1	Tirto.id	7,19
2	Republika.id	6,84
3	Tempo.co	6,47
4	CNNIndonesia.com	6,35
5	Liputan6.com	6,25
6	Kompas.com	6,21
7	Detik.com	6,11
8	Okezone.com	5,90
9	Tribunnews.com	5,65
10	Suara.com	5,59

Indeks media inklusif 2020

Gambar 1.2 : Peringkat Media berdasarkan indeks media inklusif 2020

Dalam hasil survey remotivi.or.id, mendapatkan bahwa Okezone.com menempati peringkat ke-8 dalam kluster perempuan dalam kekerasan. Dimana survey ini menjelaskan bahwa ada 191 sampel berita yang dinilai dalam riset ini. Dengan hasil sebanyak 73 artikel menduduki komposisi sampel artikel mengenai perempuan dalam kekerasan atau sebanyak 38%.¹

Okezone.com merupakan sebuah laman website pada media digital yang memberikan informasi seputar berita dan hiburan dengan titik fokus pada pembaca

¹ <https://www.indeks-media.remotivi.or.id/media-okezone> (di akses pada tanggal 26 Agustus 2023)

Indonesia yang berada di tanah air maupun menetap di luar negeri. Status kepopuleran situs Okezone.com sebagai situs *online* berita yang cukup terkenal dengan tingkat kepopuleran dengan peringkat ke-4 mengalahkan situs-situs yang lain.

Dalam situs laman *website* Okezone.com terdapat beragam konten yang seperti, konten Olahraga (*sport*), konten Berita Umum, konten Makanan (*food*), konten Travel, konten Selebriti, konten Bola, konten Gaya Hidup (*lifestyle*) dan konten-konten lainnya. Tidak hanya itu juga Okezone.com mempunyai slogan “Tau Cepat Tanpa Batas”. Okezone.com dalam kurun waktu sehari bisa menerbitkan sekitar 700 hingga 800 berita setiap harinya dan menjadi laman *website* dengan konten terbanyak di Indonesia.²

Saat ini fenomena yang sangat terlihat adalah isu gender yang tidak pernah selesai. Pasalnya, ini menjadi perhatian masyarakat karena kesenjangan status, rasa kewajiban bertanggung jawab dan peran antara laki-laki serta perempuan yang dapat menyebabkan rasa tidak adil dalam kehidupan. Masalah ini dikemudian hari akan terasa sangat sulit hingga semakin luas dan rumit untuk dipecahkan.

Fenomena diskriminasi terhadap perempuan yang meluas kian membuat Wanita memiliki keterbatasan dalam bergerak. Mulai dari lingkungan masyarakat,

² <https://www.mnccgroup.com/microsite/onlinemedia> (di akses pada tanggal 1 Januari 2023)

Pendidikan, Kesehatan, politik, ekonomi dan hukum bahkan yang saat ini sedang menjadi fokus adalah diskriminasi dalam kehidupan rumah tangga.

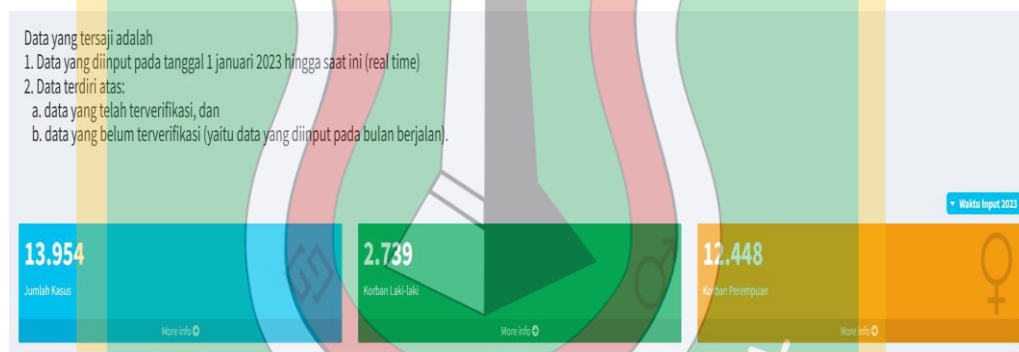
Dalam hal tersebut, terdapat kebijakan di setiap negara yang memiliki sistem hukum mengarah pada kehidupan masyarakat. Di Indonesia, menurut falsafah Pancasila dan UUD 1945, menunjukkan bahwa setiap warga Indonesia berhak mendapatkan kebebasan serta rasa aman dari segala bentuk kejahatan yang dapat mengancam jiwa dan raga. Apalagi tindak kejahatan yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga, yang sebagian besarnya adalah Wanita yang menjadi korban. Pasalnya semua bentuk penjiwaan terhadap perempuan sangat dikecam oleh public bahkan agama.

Saat ini fenomena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sering dilakukan oleh suami kepada istri dan banyak ditemui di dalam lapisan masyarakat. Mulai dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Penyebabnya pun berbeda-beda. Bisa karena diskriminasi sosial, ekonomi, dan lain-lain.

Kekerasan yang dilakukan oleh sang suami kepada istri menjadi kasus yang sering ditemui dan mendapat banyak perhatian, berbeda dengan kasus lainnya, apabila peneliti tinjau kembali dalam kehidupan rumah tangga yaitu terdapat suami yang istri yang menyatakan janji suci dalam akad nikah, namun dalam proses menjalani

kehidupan berumah tangga kekerasan pun tetap menjadi hiasan dalam kehidupan tersebut.³

Menurut KemenPPPA, data per Januari 2023 Sudah ada 13.954 kasus Kekerasan di Indonesia. Sebanyak 12.448 di antaranya adalah korban perempuan dengan latar belakang masalah yang berbeda-beda. Data tersebut juga meliputi korban laki-laki namun tidak sebanyak perempuan yaitu sebanyak 2.739 ribu per Januari 2023. Angka ini mengalami yang sangat drastis hingga kurang lebih 9ribuan dari November 2022 sampai Januari 2023.



Gambar 1.3 : Data Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Dari data di atas peneliti tertarik membahas mengenai kekerasan dalam rumah tangga, karena hal itu sangat merugikan para perempuan yang tidak bisa membela hak atas dirinya, dan ingin sekali membuat perempuan diluar sana berani untuk menuntut

³ Abdullah, Siti Nur Alfiah (2019), *Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 4,no 2.

hak atas dirinya agar kasus kekerasan dalam rumah tangga terutama para korban perempuan berkurang, dan menunjukkan bahwa perempuan bisa melaporkan kasus ini kepihak yang berwajib. Untuk itu peneliti menganalisis berita-berita kekerasan dalam rumah tangga di media Okezone.com, untuk mengetahui bagaimana perempuan di gambarkan atau di tampilkan dalam sebuah berita.

Berita yang peneliti ambil untuk di jadikan bahan penelitian adalah berita pertama yaitu "*Kronologi Rizki Billar KDRT kepada Lesti Kejora*" yang di publish pada tanggal 29 September 2022, kemudian berita kedua "*Keterangan polisi soal kasus dugaan KDRT Ferry Irawan pada Venna Melinda*" yang diterbitkan pada 10 Januari 2023, berita ketiga "*Selebgram Meylisa Zaara Alami KDRT Usai Pergoki Sami Chat Mesra dengan Pria*" di publish pada 11 Juli 2023, berita keempat dari kalangan biasa yaitu "*Aniaya Istri karena Cemburu, Warga Tanggamus Ditangkap di Bali*" di publish pada 4 Juli 2023, dan berita terakhir datang dari institusi polri "*Bripka HK dipecat Polri Buntut Kasus KDRT Terhadap Istrinya*" di publish pada 1 Februari 2023. Dari lima berita di atas yang membahas mengenai masalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga Maka Penulis melakukan analisis wacana menggunakan perspektif Sara Mills pada pemberitaan tersebut dengan membahas beberapa aspek yaitu, melalui Posisi Subyek dan Obyek dalam berita, kemudian Posisi Penulis dan Pembaca.

Akhirnya, keberhasilan media cetak yang bervisi menyampaikan berita kehidupan terbukti tidak hanya dalam media cetak tetapi juga media *online*, yang

memuat berbagai macam informasi, berada di garis depan dalam hal tidak luput dari akses publik. Kumparan sebagai media *online*, sejauh ini memberitakan kurang lebih 80 kasus kekerasan yang menimpa perempuan, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menyelidiki bagaimana media menyebarkan berita tentang perempuan dalam perspektif kehidupan laki-laki, serta mempelajari peran media dalam mengkomunikasikan ketidakadilan sosial.

Kemudian peneliti akan membahasnya dengan analisis wacana Sara Mills yang selanjutnya akan dikembangkan terhadap isu-isu kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh perempuan yang beragam seperti mulai dari public figure hingga ibu rumah tangga. Dan meneliti Kembali mengenai gambaran dan marjin mengenai Wanita dalam sebuah berita.

Alasan peneliti mengambil Penelitian ini adalah karena kekerasan terhadap perempuan khususnya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) patut sekali untuk diperhatikan, karena pasal yang keluar dari UUD pun tidak cukup untuk menekan angka kasus kekerasan yang dialami oleh perempuan. Sehingga media online atau portal berita menjadi sebuah lembaga yang memiliki pengaruh lebih dalam membentuk pemikiran para pembacanya, media pun seringkali menjadi suatu lembaga yang menjadikan korban menjadi korban kedua kalinya akibat pemberitaan yang ditulis mengenai kekerasan dalam rumah tangga. Dan pemberitaan tersebut berhasil membuat pembaca berfikir bahwa perempuan itu sendiri yang menyebabkan dirinya mengalami

kekerasan. Sehingga stigma dari masyarakat terhadap perempuan saat ini menjadi sesitif.

Karena berita-berita sekarang menginformasikan isu kekerasan atau KDRT tetapi malah dilebih-lebihkan dan malah memproduksi kekerasan itu sendiri dengan menggunakan kalimat, pelabelan, penggambaran, dan pemilihan diksi itu sendiri. Sehingga peneliti harus meneliti kembali berita teks tersebut menggunakan teori wacana perspektif Sara Mills dengan menggunakan 3 aspek kritis yaitu melalui Posisi Subjek-Obyek, Posisi Pembaca-Penulis, Posisi Media.

Dari berita di atas maka peneliti melakukan penelitian pada berita tersebut dengan menganalisis menggunakan teori wacana model Sara Mills. Fokus Penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana media Okezone.com menampilkan atau menuliskan berita isu Kekerasan terhadap perempuan khususnya Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam kehidupan bermasyarakat. Agar kita tahu bagaimana media Okezone.com menggambarkan atau menampilkan wanita dalam sebuah berita dan menganalisisnya dengan 3 aspek dalam teori wacana model Sara Mills.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu bagaimana analisis posisi perempuan dalam Berita Kekerasan Dalam Rumah Tangga selebriti di Okezone.com pada periode September 2022 – juli 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana gambaran pada wanita yang dijelaskan dalam bentuk kekerasan pada sebuah pemberitaan topik dan foto, dengan menganalisis posisi subjek – objek serta posisi penulis-pembaca yang ada di dalam media massa *online* Okezone.com

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini agar mampu memberi anjuran manfaat dalam kajian komunikasi dan juga menjadi referensi yang baik bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dalam menganalisa wacana dalam sebuah pemberitaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini agar mampu memberikan anjuran informasi dan tambahan ilmu dalam bidang Jurnalis supaya menjadi jurnalis yang berpegang teguh dengan kaidah jurnalistik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang tersusun menjadi latar Belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab yang tersusun atas penelitian terdahulu yang relevan, pengertian dari kajian kepustakaan, dan kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang membahas terkait pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Wacana Dalam Berita Rumah Tangga di Okezone.com yang dianalisis dan kemudian diolah dan dianalisis kembali menjadi hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab dengan keseluruhan rangkuman pembahasan yang menjadi kesimpulan, dan juga saran dari penulis.